



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di *Merdeka.com*, penulis dibimbing dan dipandu oleh Pandasurya Wijaya selaku kepala *desk* dunia dan editor. Dalam pelaksanaan praktik kerja magang di *Merdeka.com* dalam kurun waktu kurang lebih 60 hari, Penulis diberikan kesempatan untuk menjadi reporter di kanal dunia. Penulis sebagai reporter bertugas untuk mencari isu-isu menarik untuk dimuat sebagai berita di kanal dunia dan juga melakukan peliputan jika ada acara atau kegiatan yang diminta editor untuk meliput.

Koordinasi untuk menulis berita biasanya ditugaskan editor setiap pagi melalui Whatsapp dan saat berada di kantor. Sama halnya jika ada agenda liputan, editor akan meminta penulis untuk datang meliput, di mana akan diberitahukan satu hari sebelumnya melalui Whatsapp atau saat sedang berada di kantor.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara umum selama penulis melakukan praktik kerja magang di *Merdeka.com* sebagai reporter *desk* dunia, penulis menjalankan tugas atau kewajiban menulis atau melansir berita dari *link*, rilis pers atau rilis dari suatu perusahaan atau lembaga akan isu tertentu, menghubungi narasumber untuk meminta pernyataan yang akan digunakan pada berita terkait, dan melakukan peliputan ke lapangan. Setiap hari kerja, penulis diwajibkan untuk menulis sekitar

tiga sampai empat berita per hari oleh editor, tetapi terkadang diminta membuat lima sampai enam berita per hari oleh redaktur pelaksana jika editor kanal dunia tidak masuk kantor. Penulis bekerja sesuai dengan jam kerja *Merdeka.com* yaitu 10:00 hingga 18:00. Penulis setiap pagi mendapatkan *link* berita dari editor melalui *Whatsapp*

Tabel 3.1 Pekerjaan Penulis Selama Pelaksanaan Praktik Kerja Magang di
Merdeka.com (Per Minggu)

Minggu ke -	Keterangan
<p style="text-align: center;">1</p> <p>(14 Agustus-20 Agustus)</p>	<p>Menulis berita:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Trump Cerita Dia Habis USD 5 Miliar karena jadi Presiden - Jackie Chan Dukung Pemerintah China dalam Demo Hong Kong - ‘Polusi Udara di Perkotaan Setara dengan Mengisap 20 Batang Rokok Sehari’ - China Kecam Tindakan ‘Mirip Terorisme’ di Bandara Hong Kong - China Minta AS Tidak Ikut Campur Masalah Hong Kong - Ribuan Personel Militer China Bersiaga di Perbatasan Hong Kong - ‘Gunung Sampah’ Diprediksi Kalahkan Taj Mahal, PM India Kembali Umbar Janji - Satu Tentara India Tewas dalam Peristiwa Baku Tembak di Jammu dan Kashmir

	<ul style="list-style-type: none"> - Kim Jong Un dan Mon Jae In Menolak untuk Berdamai - Perayaan Festival Bagwal, 100 Orang Terluka di India dalam 10 Menit -60.000 Masyarakat Serukan Kebebasan untuk Hong Kong - Satu Tentara India Tewas dalam Peristiwa Baku Tembak di Jammu dan Kashmir - Ledakan Landa Resepsi Pernikahan di Afghanistan, 20 Tamu Undangan Luka-luka - 63 Orang Tewas, Bom saat Pesta Pernikahan di Afghanistan Meledak Dekat Panggung - Kaum Milenial China Memandang Pernikahan, Sebuah Prioritas? - Anggota Kongres AS Rashida Tlaib Batalkan Kunjungan ke Israel - Si Jago Merah Ngamuk di Daerah Kumuh Bangladesh, 15 Ribu Rumah Ludes Terbakar - Perempuan Meksiko Demo Maraknya Kasus Pemerkosaan Oleh Polisi - Situasi Masih Mencekam, Orang Tua di Kashmir Larang Anak Mereka Sekolah - Pemimpin Hong Kong Akhirnya Serukan Dialog dengan Demonstran - Twitter, Facebook Tuding China Galang Kampanye Mencela Demonstran Hong Kong
--	---

<p style="text-align: center;">2</p> <p>(21 Agustus-27 Agustus)</p>	<p>Menulis Berita:</p> <ul style="list-style-type: none"> - China Peringatkan Dunia, ISIS Kembali Bangkit di Suriah - Koran Jepang Sebut Korut Mampu Membuat Hulu Ledak Nuklir Berukuran Mini - Trump Sesumbar Bisa Menangkan Perang Afghanistan dalam Sepekan Tanpa Nuklir - Google Tutup 210 Kanal Youtube Mencela Demo Hong Kong - Media China Tuding Perusahaan Kereta Dukung Demonstran Hong Kong - Presiden Brasil Minta Dunia Tidak Ikut Campur soal Kebakaran Hutan Amazon - Bocah Perempuan 11 Tahun di Malaysia Ajak Anak Laki-laki Berhubungan Intim -31 Turis China Korban Luka Kecelakaan Bus Wisata di Laos Sudah Kembali ke Negeranya -29 Orang Ditangkap pada Aksi Unjuk Rasa di Hong Kong - Jepang Sampaikan Protes Atas Latihan Militer Korsel di Pulau Sengketa - Kasus-kasus Kebiri Kimia, dari Korea hingga Amerika - Polisi Hong Kong Tangkap Pendemo Berusia 12 Tahun - Bocah Malaysia Gantung Diri Diduga karena
---	---

	<p>Tak Mampu Kerjakan PR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wanita AS Kehilangan Hak Asuh Anak karena Hakim Saudi Anggap Dia Kebarat-baratan - Paus Fransiskus Serukan Dunia Ikut Padamkan Kebakaran Hutan Amazon - Menengok Pengalaman Kebiri Kimia Alan Turing dan Wayne Dumond - Militan ISIS Tewas Akibat Drone yang sedang Dioperasikannya Meledak - Macron Kecam Presiden Brasil karena Ejek Istrinya di Facebook
<p>3 (28 Agustus-3 September)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Foto Demonstran Hong Kong Ini Viral karena Dramatisnya Mirip Tragedi Tiananmen - Penataan PKL, Berkaca dari Pengalaman Bangkok hingga New York - Sekolah di Melbourne Wajibkan Siswa Bawa Kotak Bekal dan Bawa Pulang Sampah - Keputusan Bersejarah, Bangladesh Hapus Kata 'Perawan' di Buka Nikah - Kanada akan Kirim Pesawat Pengebom Air & Uang USD 15 Juta buat Atasi Kebakaran Amazon - Kebakaran Amazon, Presiden Brasil Larang Pembakaran Lahan Selama 60 Hari - Demo Rusuh di Papua Jadi Sorotan Media Internasional - Aktivis Hong Kong Joshua Wong Ditangkap

	<ul style="list-style-type: none"> - Enam Tempat yang Harus Dihindari WNI di Hong Kong - Dua Pria Malaysia dan 1 WNI Ditangkap karena Hoaks Bom di Bandara Penang Malaysia - Penembakan di Texas Tewaskan 5 Orang , 20 Terluka - Demonstran Ancam Tutup Akses Menuju Bandara Hong Kong - Demonstran Tutup Akses Bandara Internasional Hong Kong - Siswa Hong Kong Boikot Hari Pertama Sekolah untuk Ikut Berdemo - Berselisih dengan Macron, Presiden Ogah Pakai Pena Buatan Prancis - Paus Fransiskus Pilih 13 Kardinal baru, Salah Satunya dari Indonesia - Absen Praktik, Dokter 75 Tahun di India Dihajar Massa hingga Tewas - Dokter dan Perawat di Hong Kong Mogok Kerja Dukung Demonstran - Trump Main Golf di Saat Badai Dorian Menuju Amerika - Pemimpin Hong Kong Curhat Ingin Mundur karena Demo Berlarut-larut
<p style="text-align: center;">4</p> <p>(4 September-10</p>	<p>Menulis berita:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ini penyebab Pencari Suaka Belum Bisa

September)	<p>Meninggalkan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ini Kata UNHCR soal Pencari Suaka di Indonesia - Pemimpin Hong Kong Resmi Cabut RUU Ekstradisi - Begini Cara Pencari Suaka Masuk ke Indonesia - Digugat Warga karena Berisik, Ayam Jantan di Prancis Menang di Pengadilan - Drone China Bisa Lumpuhkan Drone Musuh di Udara - Indonesia Punya Esemka, Seperti Apa Mobil Nasional Negara Tetangga? - Berangkat Haji Pakai Visa Kerja dan Ziarah, 181 WNI Ditahan di Arab Saudi - China Bakal Cegah Segala Upaya Hong Kong Memisahkan Diri - Saudi Akan Bangun Industri Militer Sendiri - Kebiasaan Lama Sulit Dihilangkan, Pengalaman Thailand Tangani Sampah Plastik - Afghanistan Tuding Taliban Diperintah Qatar untuk Bunuh Warga - Pemimpin Hong Kong Sesalkan Campur Tangan AS dalam Krisis Politik - Ibu di China Jual Anak Kembaranya Demi Beli Ponsel Baru - Menlu Retno Tekankan Pentingnya Diplomasi
------------	---

	Digital untuk Melawan Ancaman Terorisme
5 (11 September-17 September)	<ul style="list-style-type: none"> - WNI di Malaysia Dirampok Komplotan Maling, Rp4,1 Miliar Raib - Malaysia Liburkan 400 Sekolah karena Kabut Asap dari Indonesia - Sering Beda Pendapat, Trump Pecat Penasihat Keamanan Nasional John Bolton - Janji Netanyahu Caplok Lembah Jordan Picu Kontroversi dan Kemarahan - Malaysia 'Dikirim' Kabut Asap dari Indonesia, Mahathir Akan Surati Jokowi - Ditegur Guru karena Celana Kotor Akibat Menstruasi, Siswa SD di Kenya Gantung Diri - Putri Raja Salman Divonis 10 Bulan Penjara Atas Kasus Kekerasan - Robert Mugabe akan Dimakamkan di Taman Makam Nasional - Mantan Imam Katolik Roma Dihukum 30 Tahun Penjara karena Pelecehan Seksual - Pemerintah Malaysia akan Sita Tanah Petani yang Masih Membakar Lahan - Empat WNI Korban Pengantin Pesanan dari China Pulang ke Tanah Air
6 (18 September-24 September)	<ul style="list-style-type: none"> - Semua Sekolah di Penang Malaysia Diliburkan karena Kabut Asap - Kampanye Pemilu Afghanistan Diserang Bom

	<p>Bunuh Diri, 48 Orang Tewas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penembakkan Massal di Dekat Gedung Putih, Satu Orang Tewas dan Lima Luka - Penembakkan di Washington, Polisi Buru Dua Pria Bersenjata Mirip AK-47 - Bekas Presiden Tunisia yang Dilengserkan Meninggal di Saudi - Mantan Menteri India Ditangkap Polisi karena Kasus Pelecehan Seksual - Partai Tak Kunjung Sepakat Koalisi, Siap Langsung Pemilu Putaran ke-3 - AS Akhirnya Keluarkan Visa untuk Presiden Iran Hadiri Sidang Tahunan - Australia Ingatkan Warganya soal Pasal Perzinahan dalam RKUHP Indonesia - Ini Dampak Kabut Asap jika Dihirup Selama Bertahun-tahun - Demonstran Hong Kong Tuding Polisi Menyamar Jadi Pendemo dan Pukuli Pengunjuk Rasa - Trump Mengaku Berhak Mendapat Hadiah Nobel Perdamaian Kalau Panitia Adil - Tentara Afghanistan Serang Taliban Dekat Lokasi Pesta Pernikahan 35 Orang Tewas - UNICEF: Kebakaran Hutan di Indonesia Mengancam Keselamatan 10 Juta Anak - Hilang Kontak 11 Tahun di Suriah, Dua TKI
--	--

	Akhirnya Dipulangkan
7 (25 September – 30 September)	Menulis berita: - Pria Saudi Ditangkap karena Ajak Jalan-jalan Singa di Jeddah - Hillary Clinton Dukung Pemakzulan Trump - Mantan Presiden Prancis Jacques Chirac Wafat - Tingkat Bunuh Diri Militer Amerika Serikat Meningkat dalam 5 Tahun Terakhir - Dapat Ancaman Taliban, Afghanistan Tetap Gelar Pemungutan Suara Pemilu - Hong Kong Siap Antisipasi Kerusuhan Jelang HUT China ke-70 - Trump Ingin Temui Pembocor Rahasia Percakapannya dengan Presiden Ukraina - KJRI Hong Kong Ingatkan WNI Waspada Terhadap Demonstrasi di HUT Kemerdekaan China - China Diperkirakan akan Pamer senjata ini di Hari Kemerdekaan

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Salah satu bekal kerja wartawan adalah menilai sebuah berita atau *news judgment*, di mana seorang wartawan atau editor melakukan penilaian terhadap berita apakah terdapat hal-hal menarik dibandingkan dengan berita yang lain, dan

karena itu layak untuk dipublikasikan untuk dibaca masyarakat (Ishwara, 2011, p. 46). Wartawan hari ini tidak lagi hanya membuat sebuah cerita kepada pembaca mengenai apa yang sedang terjadi. Wartawan memiliki tugas baru yaitu memberi makna atau arti dan apa yang dapat dilakukan oleh pembaca. Pada abad teknologi ini, wartawan harus memiliki kemampuan untuk menangani berbagai peralatan teknologi yang adalah sebuah hal yang mutlak (Ishwara, 2011, p. 46).

Pada proses praktik kerja magang di *Merdeka.com*, tugas penulis di kanal Dunia yaitu sebagai pelapor (*reporter*) dan penulis (*writer*). Selain itu, penulis juga ditempatkan di divisi Khas membuat video dokumenter sebagai tugas akhir yang diberikan oleh redaksi *Merdeka.com*. Berikut uraian pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang Divisi Dunia

Selama melakukan praktik kerja magang di *Merdeka.com*, penulis ditempatkan di divisi Dunia sebagai reporter dan *writer* selama dua bulan, yaitu Agustus dan September. Penulis mendapatkan penugasan harian untuk menulis berita di mana bahan untuk menulis berasal dari media asing, media nasional, dan media sosial yaitu Twitter, yang diberikan oleh editor, Pandasurya Wijaya. Bahan untuk dijadikan berita tidak hanya dari editor saja melainkan penulis juga dituntut untuk aktif mencari bahan tulisan. Proses penulis untuk menulis berita baik dari bahan yang diberikan editor maupun dari penulis tidak jauh berbeda.

Bahan yang didapatkan dari editor, setiap pagi sekitar pukul 09.00 sampai 09.30 akan dikirimkan melalui Whatsapp. Bahan yang diberikan

mayoritas berasal dari media berita asing dan sifatnya wajib untuk penulis kerjakan. Isu yang akan diangkat disetiap kanal telah diagendakan sebelumnya melalui Whatsapp pada malam hari. Editor bertugas untuk mencari bahan berita sesuai dengan isu yang ditentukan dan telah disepakati oleh redaksi.

Gambar 3.1 Salah Satu Contoh Judul Berita yang Telah Penulis Kerjakan (Bahan dari Editor)



Sumber: *Merdeka.com*

Jika bahan dari editor untuk dijadikan berita bersifat wajib, maka bahan yang penulis ajukan kepada editor tidak selalu diterima. Selama kerja magang, salah satu peristiwa mengenai aksi demonstrasi Hong Kong menjadi isu yang sangat disukai editor. Sehingga, ketika penulis mengajukan topik di luar dari isu tersebut, mayoritas diminta untuk mencari lagi atau bisa seharian penulis diminta untuk memantau isu mengenai demonstrasi Hong Kong. Dapat dikatakan bahwa isu atau bahan berita yang diajukan oleh penulis mayoritas harus sesuai dengan apa yang disukai oleh editor atau isu yang memang sedang *running* di seluruh media

berita baik asing mau pun nasional. Rata-rata isu yang dimuat di kanal Dunia adalah isu yang kompleks atau berat. Namun, terkadang editor akan meminta penulis untuk mencari satu atau dua bahan berita yang ringan jika dirasa butuh agar tidak stress atau bosan. Dalam mencari bahan untuk ditulis, banyak mencari di Twitter.

Pada kanal Dunia, mayoritas bahan yang dilansir atau disadur untuk dijadikan berita berbahasa Inggris yang mengharuskan penulis untuk menerjemahkan terlebih dahulu isi berita ke dalam bahasa Indonesia. Setelah menerjemahkan, penulis harus memahami konteks peristiwanya terlebih dahulu sebelum menentukan *angle* penulisan. Mengenai *angle* berita, editor memberikan kebebasan kepada penulis untuk menentukan yang dirasa penulis menarik untuk diangkat. Standar Operasional Prosedur (SOP) di *Merdeka.com* untuk proses menyadur berita baik media asing maupun media nasional adalah penulis harus mengganti judul berita, pembukaan atau *lead* berita, dan pada bagian akhir berita, tetapi pada tubuh berita diberikan kebebasan untuk mengikuti sesuai dengan berita aslinya atau diganti.

Gambar 3.2 Salah Satu Contoh Judul Berita yang Telah Penulis
Kerjakan (Bahan dari Penulis)



Sumber: *Merdeka.com*

Penulis tidak hanya mendapat bahan tulisan melalui media berita atau media sosial melainkan melalui press rilis dan wawancara narasumber. Jika mendapatkan dari press rilis, penulis harus mampu mendapatkan pernyataan dari narasumber terkait. Salah satu press rilis yang pernah dibuat untuk menjadi berita yaitu mengenai masalah pengungsi atau pencari suaka yang menetap di Kali Deres. Saat itu isunya adalah para pengungsi akan dipindahkan ke daerah lain karena tempat yang mereka tempati adalah illegal.

Gambar 3.3 Pers Rilis UNHCR mengenai Pencari Suaka Kali

Deres

Response to Press Queries
Attributable to Thomas Vargas, UNHCR Representative
30 August 2019

i. Following the decision from the Government to close the Kalderes site on 31 August, UNHCR has been working hard in collaboration with Government agencies, partners, and with the refugee communities themselves to help refugees transition out of the site and return to their communities.

Through these efforts, to date, some 350 individuals have left the site.

These individuals were provided counselling and some assistance, including limited allowance to help them return to their community.

UNHCR will monitor the situation each day and make adjustments as needed based on developments on the ground. We will continue the exercise in the next days to come till the Government closes the site.

ii. UNHCR is providing all the individuals a limited allowance, merely to help them get back on their feet. This amount varies according to the vulnerability assessments conducted by UNHCR, and the size of the families, as well as their individual circumstances.

It is important to note that providing financial assistance alone is not sustainable. The needs will always be greater than the available resources.

The best solution for refugees in this situation is to provide them with the tools they need to help themselves in the medium and long term, including through opportunities for livelihoods and self-reliance. This is done in close coordination with the Government and partners, including refugee communities themselves.

iii. One innovative project by UNHCR and partners is to establish entrepreneurship programmes and vocational trainings that benefit local communities while also allowing refugees opportunities to better take care of themselves.

Refugees share their skills and knowledge with host communities while also receiving a small stipend to help cover their needs. This gives them the tools to take care of themselves and gives them the ability to manage their costs themselves. They decide how to cover their needs as best as possible. We work in coordination with the Government to ensure that these projects respect the laws in Indonesia.

iv. UNHCR understands the frustration of the refugees, and their fear for the future. These are people who have undergone harrowing and difficult experiences, often undertaking dangerous journeys before arriving to seek asylum in Indonesia.

As refugees, they all face some degree of vulnerability and need assistance. This is the reason why UNHCR continues to work with the Indonesian Government to identify solutions for them, including opportunities for self-reliance so that they can take care of themselves.

Sumber: UNHCR

Saat itu, penulis ditugaskan untuk menghubungi narasumber yaitu pihak UNHCR untuk melakukan wawancara terkait masalah pemindahan pencari suaka ini. Sebelum menghubungi, penulis telah diberikan daftar pertanyaan dari editor untuk ditanyakan saat wawancara. Setelah daftar pertanyaan dikirimkan, penulis langsung menghubungi narasumber melalui Whatsapp. Saat mengirimkan pesan kepada pihak UNHCR, penulis tidak direspon sama sekali sehingga penulis diminta untuk

melakukan panggilan telepon via Whatsapp kepada pihak UNHCR. Awalnya UNHCR meminta untuk melakukan *doorstop* tetapi tidak memberikan kepastian waktu kapan bisa melakukan *doorstop* tersebut, sedangkan berita harus naik besok harinya. Akhirnya, ketika penulis mengatakan bahwa berita harus segera naik, pihak UNHCR bersedia untuk memberi keterangan dan diakhir wawancara mengatakan akan memberikan press rilis. Dalam menulis berita yang berasal dari press rilis atau wawancara narasumber ini, hanya diambil sebagian untuk menambahkan pernyataan dan atau memperkuat isu yang belum didapatkan dari media lain.

Selain mendapatkan bahan dari media berita, media sosial, press rilis, atau wawancara dengan narasumber, penulis juga mendapatkan bahan berita dari hasil melakukan peliputan ke lapangan. Selama praktik kerja magang, penulis pernah melakukan dua kali liputan ke lapangan. Penulis pernah meliput acara Regional Conference on Digital Diplomacy (RCDD) yang diselenggarakan oleh Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi pada 10 September 2019. Saat itu penulis diminta mewakili divisi Dunia untuk hadir. Saat liputan, penulis diminta untuk menulis poin-poin penting dari hasil konferensi untuk dijadikan berita saat tiba kembali dikantor.

Gambar 3.4 Kartus Identitas Media RCDD



Penulis juga pernah diminta untuk pergi meliput ke Asem Baris, Tebet, Jakarta Selatan, di mana tempat itu menjadi salah satu para pencari suaka bekerja dan tinggal. Saat itu, redaksi lagi gencar mengangkat isu tentang pencari suaka atau pengungsi di Kali Deres. Saat itu, penulis diminta untuk menemani reporter lain untuk menjadi penerjemah. Namun, saat itu, penulis dan reporter lainnya tidak dapat melakukan wawancara atau mengambil gambar atau video karena dilarang dari pihak keamanan tempat para pencari suaka tinggal atau bekerja. Penulis kembali ke kantor dan langsung melaporkan apa yang terjadi di lapangan kepada editor dan koordinator liputan.

Gambar 3.5 Salah Satu Berita tentang Pencari Suaka Kali Deres



Sumber: *Merdeka.com*

Hasil tulisan yang berasal dari bahan media berita, rilis dan wawancara, atau peliputan ke lapangan, akan penulis kirimkan kepada editor untuk dicek dan dinaikan di kanal Dunia melalui *e-mail*. Editor melakukan pengecekan dari segi judul, *lead* berita, sumber berita, kelengkapan berita, hingga nama penulis di akhir berita untuk dihitung sebagai absen, dengan kata lain editor melakukan penyuntingan.

Tabel 3.2 Perbandingan Berita Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuntingan

	Sebelum Disunting	Sesudah Disunting
Judul	Hillary Clinton Mendukung Pemakzulan pada Presiden AS	Hillary Clinton Dukung Pemakzulan Trump
Lead	Merdeka.com – Mantan Sekertaris Negara Hillary Clinton mengumumkan pada hari Selasa bahwa ia mendukung pemakzulan atau menjatuhkan dakwaan kepada Donald Trump berkaitan dengan tindakan mantan saingan kampanye presiden baru-baru ini yang melibatkan Ukraina.	Merdeka.com - Mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat <u>Hillary Clinton</u> kemarin mengumumkan dia mendukung pemakzulan Presiden <u>Donald Trump</u> , saingannya ketika pemilu 2016 lalu karena skandal melibatkan presiden Ukraina.
Body	Dukungan ini terjadi ketika Demokrat memformalkan proses pemakzulan terhadap Presiden, dengan	Dukungan Clinton ini terjadi ketika Demokrat resmi mengajukan proses pemakzulan terhadap Trump dan menyebut

	<p>menyebutkan “tornado manusia yang sembrono, korup.”</p> <p>“Saya mendukung pemakzulan,” kata calon presiden dari Partai Demokrat 2016 itu kepada People Magazine dalam sebuah wawancara yang diterbitkan pada hari Selasa.</p> <p>“Saya tidak mengambil keputusan itu dengan mudah atau cepat, tapi ini keadaan darurat seperti yang aku lihat.”</p> <p>Dilansir pada laman CNN, seruan Clinton datang menyusul pengumuman Ketua DPR Nancy Pelosi pada hari Selasa tentang penyelidikan pemakzulan formal kepada Trump, ketika Demokrat House semakin mendukung proses untuk menyelidiki potensi pemakzulan (25/9).</p> <p>“Kami berada dalam krisis,” kata Clinton, kemudian menambahkan bahwa DPR harus memulai proses</p>	<p>dia sebagai sosok yang sembrono, korup.</p> <p>"Saya setuju langkah pemakzulan," kata calon presiden dari Partai Demokrat 2016 itu kepada People Magazine dalam sebuah wawancara.</p> <p>"Saya tidak mengambil keputusan itu dengan mudah atau cepat, tapi ini keadaan darurat."</p> <p>Dilansir dari laman CNN, Rabu (25/9), dukungan Clinton ini muncul menyusul pengumuman Ketua DPR Nancy Pelosi yang akan membuka penyelidikan pemakzulan terhadap Trump.</p> <p>"Kita berada dalam krisis," kata Clinton, kemudian menambahkan bahwa DPR harus memulai proses pemakzulan “suka atau tidak suka” demi menjaga keamanan nasional.</p> <p>Clinton juga mengutip laporan bahwa Trump mendesak presiden Ukraina untuk menyelidiki putra calon presiden dari Partai</p>
--	---	--

	<p>pemakzulan “suka tau tidak suka” tetapi untuk menjaga keamanan nasional.</p> <p>Clinton juga mengutip laporan bahwa Trump mendesak Presiden Ukraina untuk menyelidiki putra calon presiden dari Partai Demokrat Joe Biden awal musim panas ini, dan bahwa ia meminta bantuan jutaan orang untuk ke Ukraina kira-kira satu minggu sebelum pemanggilan, dalam alasannya untuk proses pemakzulan.</p> <p>Tidak ditemukan bukti yang merujuk pada kesalahan yang dibuat oleh Joe atau Hunter Biden.</p> <p>"Ini perilaku terbaru di sekitar Ukraina, mencoba untuk meminta Presiden Ukraina dalam sebuah rencana untuk melemahkan mantan Wakil Presiden Biden atau kehilangan pembantu militer yang dia butuhkan untuk bertahan melawan teman Trump,</p>	<p>Demokrat Joe Biden awal musim panas ini. Trump juga menunda bantuan militer ke Ukraina kira-kira satu minggu sebelum pembicaraan telepon.</p> <p>Namun tidak ditemukan bukti yang merujuk pada kesalahan yang dibuat oleh Joe atau Hunter Biden.</p>
--	---	---

	<p>Vladimir Putin, jika itu bukan pelanggaran yang tidak dapat ditembus, saya tidak tahu." Saya tidak tahu apa itu, "kata Clinton kepada People.</p> <p>Trump menegaskan pada Senin bahwa ia menunda bantuan ke Ukraina sebelum panggilan itu, tetapi hal ini tidak ada hubungannya dengan Biden, dan tetap menantang pada hari Selasa bahwa ia tidak melakukan kesalahan dan tidak menyesali perilakunya ketika melakukan kesalahan dan tidak menyesali perilakunya ketika datang ke Ukraina dan mencari penyelidikan ke dalam transaksi putra Biden.</p>	
Closing	<p>Clinton menggambarkan Trump sebagai “tornado manusia yang ceroboh dan korup” dan “bahaya yang jelas bagi masa depan Amerika Serikat.” Ia juga menuduhnya berkhianat kepada negara setiap hari</p>	<p>"Kelakuan Trump dalam isu Ukraina dengan melibatkan presiden Ukraina dalam sebuah rencana untuk melemahkan mantan Wakil Presiden Biden atau menunda bantuan militer yang dia butuhkan untuk bertahan melawan teman Trump,</p>

	dan merusak persatuan yang lebih sempurna.	Vladimir Putin--jika itu bukan pelanggaran yang pantas diganjar pemakzulan-- maka saya tidak tahu apa itu," kata Clinton kepada People. Reporter magang: Ellen RiVeren [pan]
--	--	---

Dari tabel 3.2, editor mengganti judul yang telah penulis pilih, menyesuaikan dengan *style Merdeka.com* atau editor. Setiap judul yang penulis tentukan, selalu diganti. Pada bagian *lead*, editor sedikit mengganti dengan menghapus kata atau kalimat yang tidak diperlukan. Dibagian *Body* atau tubuh berita secara keseluruhan sama hanya diganti di beberapa bagian. Lalu di *closing*, juga diganti oleh editor. Mengenai *style* penulisan di *Merdeka.com*, sejujurnya sampai akhir kerja magang masih belum tau gaya penulisan *Merdeka.com* seperti apa meskipun telah banyak menulis.

Selanjutnya etelah penyuntingan, editor akan menaikkan hasil tulisan ke kanal Dunia dengan menggunakan *Content Management System* (CMS) milik *Merdeka.com*. Dalam menaikkan berita penulis, terkadang editor langsung menaikkan saat itu juga atau kadang ditunda untuk diselingi dengan tulisan dari reporter magang lain di kanal Dunia atau tulisan editor. Namun, selama penulis kerja magang, CMS milik *Merdeka.com* terkadang eror pada komputer editor sehingga harus meminta tolong editor kanal lain untuk membantu menaikkan berita. Selain CMS yang sering eror, wifi *Merdeka.com* juga sering mati sehingga

terkadang hanya bisa diam dan menunggu sampai baik kembali. Hal ini juga memperlambat kerja penulis untuk mencari bahan atau membuat penulis harus lembur.

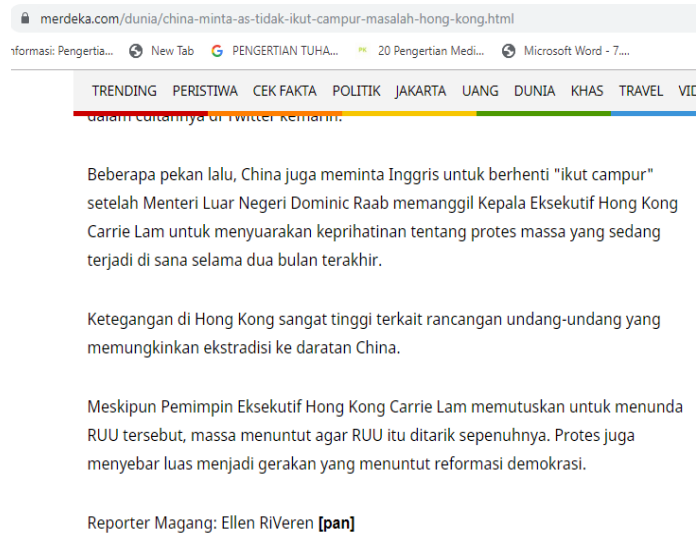
Dalam setiap berita yang dipublikasikan di kanal dunia, editor akan mencantumkan kredit penulis “reporter: Merdeka” di bagian bawah judul berita dan menulis nama penulis di akhir berita “reporter magang: Ellen RiVeren [pan]”. Kode [pan] merupakan nama editor yang telah dimuat atau terdaftar pada CMS atau *Content Management System* yang digunakan untuk mempublikasikan berita di *Merdeka.com*.

Gambar 3.6 Kredit Penulis di Bawah Judul Berita



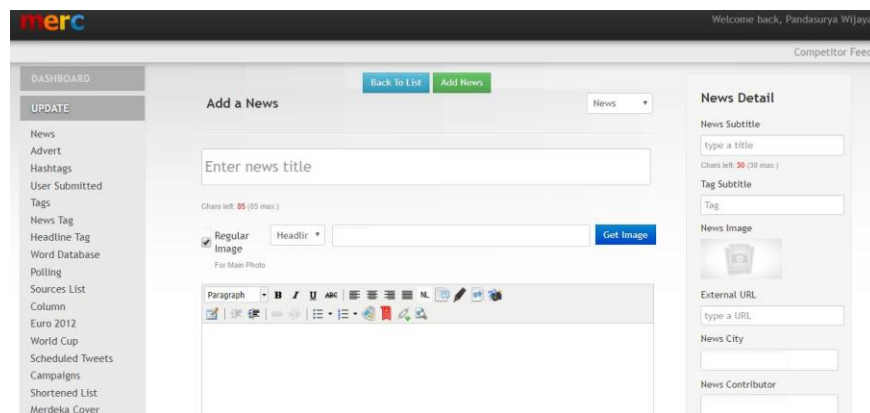
Sumber: *Merdeka.com*

Gambar 3.7 Kredit Nama Penulis di Akhir Berita



Sumber: *Merdeka.com*

Gambar 3.8 Content Management System atau CMS



Namun, terkadang editor terkadang lupa menambahkan atau menulis nama penulis di akhir berita atau pada kredit sehingga penulis harus selalu mengecek disetiap tulisan.

Berita yang naik di kanal Dunia yang merupakan hasil tulisan penulis minimal sekitar tiga sampai empat berita. Durasi untuk menulis berita di *Merdeka.com* khususnya di kanal Dunia tidak terdapat waktu

diatur, tetapi penulis membatasi diri yaitu sekitar satu sampai satu setengah jam.

Selama dua bulan berada di kanal Dunia, penulis menerapkan ilmu menulis berita global yang telah dipelajari di mata kuliah Global Journalism, yaitu menulis dengan memperhatikan kedekatan dengan pembaca, ditulis dengan penggunaan kata yang mudah dimengerti, serta menulis berita yang setidaknya berhubungan dengan masyarakat Indonesia. Namun, dalam memahami konteks isu atau peristiwa yang terjadi di ranah global, penulis sulit atau dapatkan minim pengetahuan. Hal ini dikarenakan saat mengambil mata kuliah Global Journalism, dosen pengampu hanya sedikit membahas mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar negeri selanjutnya membahas sesuai dengan RPKPS. Sehingga, dalam praktik kerja magang ini, penulis menemukan kesulitan di awal dalam memahami konteks peristiwa selain di Indonesia.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Dokumenter (Divisi Khas)

Pada bulan Oktober, bulan ketiga penulis melaksanakan kerja magang, penulis dan teman-teman magang lainnya diberikan tugas akhir untuk membuat video dokumenter. Dokumenter ini merupakan penugasan dari pihak redaksi yang dinilai, sekaligus menjadi pengganti tugas regular sebagai reporter atau *writer*. Proses pembuatan dokumenter dari 1 Oktober hingga 13 November 2019. Pembuatan dokumenter ini dipimpin oleh Wisnoe Moerti selaku redaktur pelaksana dan Nuryandi Abdurohman selaku editor divisi Khas. Tim dokumenter ini berjumlah delapan orang,

yaitu Rhandana Kamilia sebagai pimpinan produksi, penulis sebagai wakil pimpinan produksi, Anindya Wahyu P. sebagai editor, Paquita Laksmi sebagai head of visual, Adhania Kirana sebagai scriptwriter, dan Chicilia Inge, Joshua Michael P., dan Evie Haena sebagai reporter.

Dalam mengerjakan dokumenter ini, penulis dan teman-teman magang lainnya melakukan tahapan produksi yang tidak jauh berbeda dengan apa yang telah dipelajari pada mata kuliah *Visual Story Telling*, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Berikut adalah proses produksi tugas akhir membuat dokumenter di *Merdeka.com*.

3.3.2.1 Pra Produksi

Dua minggu sebelum memasuki bulan Oktober, penulis dan teman-teman telah diminta menyerahkan ide mengenai video dokumenter ini kepada redaktur pelaksana dan editor kanal Khas. Kami menyerahkan tiga topik berbeda. Pertama mengenai isu sampah plastik. Namun tema ini ditolak karena sudah banyak yang mengangkat ke dalam bentuk video dokumenter. Kedua mengenai pencari suaka di Indonesia, tetapi tema kedua ini juga ditolak karena beberapa pertimbangan seperti susah mendapatkan pernyataan dari pemerintah, pihak pencari suka, maupun pihak UNHCR, selain itu tidak memiliki akses untuk masuk ke dalam lingkungan Kali Deres di mana tempat para pengungsi tinggal. Ketiga mengenai kenaikan cukai rokok. Topik ketiga kami kembali ditolak karena penulis dan tim tidak dapat memberikan tema yang

menarik mengenai cukai rokok ini karena sudah banyak yang mengangkat isu tersebut. Akhirnya, tema diberikan oleh redaktur pelaksana yaitu Aksi Kamisan. Ide cerita mengenai Aksi Kamisan dari awal hingga tahun 2019. Penulis dan tim menyetujui ide tersebut karena penulis dan tim merasa sanggup untuk menggarap ide ini dalam waktu kurang satu bulan.

Penulis dan tim di minggu pertama tanggal 1 Oktober sampai 5 Oktober telah melakukan riset mengenai aksi Aksi Kamisan yang diselenggarakan pertama kali sampai tahun 2019. Penulis dan tim juga sudah telah mengumpulkan data mulai dari bahan foto dan video Aksi Kamisan, membuat daftar narasumber, datang ke Aksi Kamisan untuk observasi, menghubungi pemilik video dan foto serta narasumber, dan lain sebagainya. Namun, penulis dan tim memutuskan untuk tidak melanjutkan topik Aksi Kamisan ini karena menemukan kendala. Pertama, dari pemilik akun Youtube Jakartanicus yang memiliki bahan video mengenai Aksi Kamisan, meminta bayaran atau membelikan *hard disk* 8 TB jika ingin menggunakan video miliknya. Kedua, dari lima daftar narasumber yang telah ditentukan, hanya satu narasumber yang bersedia di wawancara yaitu Ibu Sumarsih penggerak Aksi Kamisan. Empat narasumber lainnya yaitu istri Munir dan anaknya tidak tinggal di Jakarta serta kedua anak dari Wiji Thukul salah satu korban pelanggaran HAM tidak bersedia untuk diwawancara.

Akhirnya, setelah memberi tahu kepada redaktur pelaksana dan editor, diputuskan untuk mengganti tema. Topik baru yang penulis dan tim kerjakan berasal dari editor kanal Khas yaitu konflik agraria di Urut Sewu, Kebumen. Tema yang diangkat adalah TNI vs Petani Kebumen.

Penulis dan tim langsung melakukan riset bersama-sama untuk menghemat waktu dan segera masuk ke tahapan produksi. Penulis mendapatkan tugas untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konflik agraria ini melalui artikel di media. Hasil yang didapatkan adalah konflik agraria ini telah terjadi sejak tahun 2011 hingga 2019. Penulis juga mendata daftar narasumber untuk diwawancarai seperti Komnas HAM dan BPN Pusat. Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, penulis dan tim membuat *storyline* yang dijadikan pedoman untuk melakukan tahapan produksi agar punya gambaran cerita dan lebih terstruktur.

Gambar 3.9 *Storyline* TNI vs Petani Kebumen

**STORYLINE
PETANI VS TNI**

1. OPENING

- a. Timelapse matahari terbit (clip1)
- b. Pemandangan sawah (wide/clip2)
- c. Kegiatan petani di sawah (medium,close up - clip3)
- d. TNI latihan di lahan yang sudah dipagari (clip4)
- e. Patok dan spanduk larangan/petani/pokoknya berhubungan dengan kasus ini. Disertai dengan petani yang marah-marah atau menjelaskan kenapa ada spanduk ini (medium, close up, dikemas dalam bentuk kaya vox pop - clip5)
- f. Masuk ke cuplikan pemukiman (ambil video orang/dokumenter yang sudah ada - clip6)

2. ISI

- a. Voxpop korban-korban (semoga bisa dapat 16 korban semua dan juga diselingi vox pop dari keluarga korban - clip 7).
- b. Kehidupan bertani korban A (Bapak Seniman yang membicarakan tentang konflik agraria TNI vs Petani) di Kebumen. Masih opsional karena ternyata dia bukan petani yang terdampak dan tidak punya lahan juga. Jadi mungkin dia bisa jadi narasumber untuk ditanya mengenai bagaimana perkembangan kasus ini kalau di desa) (clip 8)
- c. Wawancara TNI dengan visual yang diselingi latihan-latihan/kegiatan TNI di lahan yang dipagari atau di wilayah TNI sendiri (clip 9)
- c. Wawancara TNI dengan visual yang diselingi latihan-latihan/kegiatan TNI di lahan yang dipagari atau di wilayah TNI sendiri (clip 9)
- d. Wawancara korban B (sesepuh), kalau masih bertani, kita ikuti kesehariannya. Kalau sudah tidak bertani, kita wawancara lebih mendalam untuk menceritakan kasus ini dari awal seperti apa
- e. Wawancara dari korban A/B yang mengarah ke komnas HAM (tergantung yang mana jawabannya yang bagus) (clip 10)
- f. Wawancara Komnas HAM (clip 11) (Lihat transkrip wawancara KOMNAS HAM)
- g. Wawancara Pemprov Jateng mengenai penanganan kasus di Urutsewu dari Tim Penyelesaian Urutsewu Pemprov Jateng. Bagaimana penyelesaian dari pihak mereka
- h. Cuplikan sengketa (tentative) (clip 12)
- i. Korban A dan B dipertemukan. Misalnya yang A dari rumah dan nanti mengajak pergi untuk melihat sawahnya dan nanti ketemu si B. Setelah dipertemukan, baru wawancara korban A dan B yang menjelaskan tentang pagar/teknis lahan. Setelah itu, kalau bisa membicarakan tentang BPN (clip 13) (ini masuk kalau kedua korban sama-sama ikut bentrok jadi clip 13 ini opsional)
- j. Wawancara BPN untuk menanyakan kejelasan sebenarnya karena petani dan TNI sama-sama memiliki landasan hukum yang kuat dari surat tersebut. Siapa sebenarnya yang berhak atas lahan tersebut?
- k. Masuk ke visual kronologi yang dibuat secara grafis
-2008: KOMNAS HAM pertama kali menerima pengaduan dari masyarakat Urutsewu. Kodam IV Diponegoro menyetujui penambangan pasir besi PT MNC.

-2011: Bentrokan terjadi. Pada Januari 2011, izin eksploitasi (IUP operasi produksi) MNC keluar. Pemerintah memberikan IUP produksi 10 tahun tanpa sosialisasi. Dalam surat izin produksi, dinyatakan luasan lahan 591,07 hektar dengan 317,48 hektar tanah milik TNI-AD.

-Bulan April 2011, warga aksi besar-besaran, sampai blokade dan dibalas pemukulan dan penembakan TNI-AD. 7 ditembak TNI, 13 luka-luka, 12 motor rusak. Data ini berdasarkan forum FPPKS.

-Mei 2011, TNI-AD mencabut izin eksploitasi pasir besi. Ini berdasarkan surat Kodam IV Diponegoro, kepada Direktur PT. Niagatama Cemerlang, nomor B/6644/2011 April 2011 soal pemberitahuan MNC tak diizinkan oleh TNI untuk mengurus izin pertambangan pasir besi di Mirit. Namun, pemerintah daerah mengubah RT RW, hingga peruntukan kawasan Urut Sewu menjadi wilayah pertambangan biji besi, latihan uji coba senjata berat, pertanian dan pariwisata.

-Kelahiran Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen soal rencana tata ruang wilayah Kebumen 2011-2013 memuluskan jalan investor dan TNI AD menjadikan Urutsewu sebagai kawasan pertambangan pasir besi, latihan dan uji coba senjata berat, sekaligus kawasan pertanian dan pariwisata. Warga protes, menuntut Urut Sewu jadi kawasan pertanian dan pariwisata. Tak digubris. MNC pun masuk lagi, dan ditolak habis-habisan oleh warga Mirit, hingga henggang pada Mei 2012, meskipun izin belum dicabut.

-Pada Desember 2013, pemagaran tanah warga pada jarak 500 meter dari garis pantai di Pesisir Urut Sewu, merambah dua desa di Kecamatan Mirit, yaitu Desa Tlogodepok dan Mirit Petikusan.

-Pada 2015, bentrok dan demo DPRD Kebumen terjadi. TNI Angkatan Darat (AD) memukul dan menendang petani. Konflik muncul di Urutsewu khusus Buluspesantren, Ambal, dan Mirit. Di kecamatan-kecamatan itu TNI-AD memagar lahan sepanjang 22,5 kilometer, lebar 500 meter ke arah laut. Alasannya, untuk kedaulatan negara alias lokasi latihan militer. 17 orang terluka. Ada warga yang tersangka karena merusak gardu TNI.

-2019: sejak Juli 2019, TNI memagar lahan lagi sehingga hal ini memicu terjadi bentrokan. TNI memukul petani sehingga menyebabkan 16 korban luka parah. Hal ini masih sama penyebabnya, yaitu sengketa lahan. Petani dan TNI sama-sama memiliki sertifikat yang memiliki landasan hukum yang sama. TNI mengklaim lahan sengketa seluas 1.150 hektare itu milik mereka, warisan KNIL tahun 1949 berdasarkan Surat DJKN Kanwil Provinsi Jateng S-825/KN/2011 tanggal 29 April 2011, sedangkan penduduk menolak karena merasa berhak atas tanah itu.

-Dari situs website resmi lelang elektronik TNI AD, pemagaran ini proyek Kodam IV/Diponegoro Rp4 miliar, dikerjakan PT Sempalan Teknologi Nasional sejak Juli 2019. Panjang pagar dari panel beton 4,9 kilometer dan membentang dari Desa Entak, Kecamatan Ambal hingga Desa Brecong dan Desa Setrojenar, Kecamatan

Buluspesantren. Pemagaran Tahap I pada 2013 dan Tahap II pada 2015, masing-masing sepanjang delapan kilometer.

I. Cuplikan Demo kalau ada/ atau langsung ke cuplikan mediasi (tentative - clip14)

3. Closing

m. A dan B sedang berdialog dengan petani lain atau warga.

n. Shoot mimik petani lagi ngapain kalau bisa pas lagi merenung, sedih, dll.

o. Matahari terbenam di Urutsewu dan kegiatan di desa di slowmotion

3.3.2.2 Produksi

Setelah melakukan riset, mengumpulkan data, membuat *storyline*, dan telah dinyatakan sudah siap oleh redaktur pelaksana dan editor untuk melakukan produksi, penulis dan tim langsung memproduksi dokumenter ini. Kami berdelapan dibagi menjadi dua tim. Tim pertama berjumlah lima orang termasuk redaktur pelaksana dan editor kanal Khas melaksanakan peliputan di Kebumen selama lima hari terhitung 22 Oktober hingga 26 Oktober. Sedangkan tim kedua, yaitu penulis dan lima orang lainnya bertugas melakukan wawancara di Jakarta. Penulis memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasi teman-teman yang berada di Jakarta. Penulis juga menghubungi narasumber yaitu pihak BPN Pusat melalui *e-mail*. Sedangkan teman-teman lain bertugas untuk menghubungi pihak Komnas HAM.

Gambar 3.10 *E-mail* kepada Pihak BPN Pusat



Namun, saat menghubungi pihak BPN, sampai sekarang pihak BPN masih belum bisa untuk ditemui. Pihak BPN juga selalu menolak untuk diwawancarai dengan alasan masih sibuk untuk pergantian kedudukan setelah pelantikan Presiden kemarin. Teman-teman yang mewawancarai pihak Komnas HAM mendapatkan data sertifikat kepemilikan tanah petani meskipun hanya sebagian.

Gambar 3.11 Data Kepemilikan Tanah Petani Kebumen

DATA SERTIFIKAT TANAH PETANI

NO.	NAMA	TAHUN	JENIS SURAT	KETERANGAN
1.	Satinah	1969	Sertifikat Hak Milik (SHM)	Sertifikat Hak Milik di wilayah tanah pesisir di Desa Setrojenar, Kecamatan Buluspesantren
2.	Tupon	1969	SHM	Desa Kaibonpetangkuran, Kecamatan Ambal
3.	Sanmuri	1978	SHM	Desa Kaibonpetangkuran, Kecamatan Ambal
4.	Sanmuntangad	1979	SHM	Desa Entak, Kecamatan Ambal
5.	Rutiya	2005	SHM	Desa Brecong, Kecamatan Buluspesantren

6.	Watijo	2018		Desa Entak, Kecamatan Ambal
7.	Martijem	-	Letter C No. 1661	Desa Brecong, Kecamatan Buluspesantren. Persil: 145, Kelas DV, luas 1.580m ²
8.	Sanmuri	-	Letter C No. 764	Desa Kaibon, Kecamatan Ambal. Persil : 74, 75 dan 76, Kelas DV, luas 147m ² , 700m ² , dan 1.400m ²
9.	Saparinah	-	Letter C No. 849	Desa <u>Tlogopragoto</u> , Kecamatan Mirit. Persil : 45 dan 47, Kelas DV, luas 230m ² dan 350m ²
10.	<u>Ranudiwiryo</u>	-	Letter C No. 186	Desa Winormatan, Kecamatan Mirit. Persil : 58 dan 59, Kelas DV, luas 3.110m ² dan 5.390m ² dan 3.720m ²

3.3.2.3 Pasca Produksi

Setelah tim pertama pulang dari Kebumen, tim kedua juga sudah melakukan wawancara dengan pihak terkait di Jakarta, penulis dan tim memasuki tahapan pasca produksi. Pada tahapan ini, penulis dan tim melakukan transkrip hasil wawancara dan menyortir hasil video *footage* dan wawancara, serta melakukan *editing* video. Penulis dan tim melakukan transkrip video wawancara untuk *paper edit* untuk melihat perkataan narasumber yang mana yang akan diambil dan dicocokkan sesuai dengan *storyline* yang telah dibuat. Penulis mendapatkan tugas untuk mentranskrip hasil wawancara narasumber bernama Pak Sunu yang merupakan korban dari aksi bentrokan pada tahun 2011.

Gambar 3.12 Transkrip Wawancara Pak Sunu

TRANSKRIP PAK SUNU

VIDEO 1_MVI 0299

(0:00:02) - Pak Sunu, berarti pas saat kejadian 2015 mungkin bisa diceritakan waktu itu kejadiannya gimana, maksudnya pak Sunu sebagai kepala desa

Oke, awalnya pak Vinsa menyampaikan informasi ini aka nada pemagaran. Kemudian, saya katakan masyarakat menolak pemagaran. Saya minta ada apa, pemberitahuan yang secara resmi tertulis karena itu kan cuma lisan. Jadi kalau lisan itu kita nggak tahu keabsahan informasi kemudian kita juga tidak tahu latar belakang dari informasi itu. Kan surat dinas itu pasti ada dasar ya, biasanya apalagi militer ya, belum apa-apa sudah di atas itu pasti dengan hormat kemudian dasar, dasarnya itu misalnya mendasari perundangan ini, perundangan ini, perintah ini dan sebagainya. Nah ini yang saya ingin tahu, tetapi sampai, sampai sekarang tidak pernah ada gitu istilahnya sampai saya berhenti menjabat tidak pernah ada surat pemberitahuan atau dokumen, dokumen tentang pelaksanaan pemagaran itu. Nah, kemudian beberapa waktu kemudian ternyata benar-benar ada aktivitas pemagaran.

Setelah melakukan transkrip, penulis masuk pada tahap mensortir video dengan melakukan *cutting* video sesuai dengan transkrip wawancara dan *paper edit* serta mensortir *footage* yang akan digunakan dalam video dokumenter. Selanjutnya, penulis masuk pada tahap *editing*. Penulis menggunakan *tools Adobe Premier Pro* untuk mengedit video. Tidak hanya mengedit video, penulis dan tim juga diwajibkan untuk menambahkan *subtitle* dalam video dokumenter. Dalam proses editing ini, penulis dan tim mempunyai tugas yang sama. Penulis dan tim mengedit video pada masing-masing laptop yang nantinya akan disatukan di satu laptop sebagai final. Penyatuan hasil editan dilakukan kurang lebih selama satu minggu. Kendala dalam mengedit video juga ditemukan. Mulai dari warna video yang berbeda-beda karena saat peliputan ke lapangan kamera yang digunakan berbeda, *footage* yang tidak

lengkap, *blur*, pengambilan gambar yang goyang-goyang, hingga suara narasumber di beberapa bagian tidak jelas. Kendala ini dimaklumi oleh redaktur pelaksana dan editor karena singkatnya waktu untuk peliputan ke lapangan.

Hasil video yang telah disatukan diberikan kepada editor kanal Khas untuk di *preview* dan menjadi data milik *Merdeka.com* untuk dinaikan di Youtube. Namun, sampai saat ini hasil dokumenter belum bisa dinaikan karena belum dapat pernyataan dari pihak TNI, sehingga redaksi memutuskan untuk menunda penayangan sampai waktu yang belum ditentukan.

3.4 Kendala dan Solusi Proses Kerja Magang

Penulis selama melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter sekaligus *writer* kanal Dunia di *Merdeka.com*, penulis mengalami dan menemukan beberapa kendala, sebagai berikut.

1. Perangkat CMS perusahaan sering eror yang membuat terlambatnya artikel naik ke media. CMS dimasing-masing komputer itu berbeda. Artinya, jika eror terjadi di satu komputer maka belum tentu dikomputer lainnya juga eror. Solusi untuk mengatasi hal ini adalah penulis meminta bantuan kepada editor kanal Ekonomi untuk membantu menaikkan berita penulis karena divisi Ekonomi dan Dunia berada pada satu meja yang sama.
2. Nama penulis terkadang lupa dicantumkan di akhir berita atau di bawah judul berita dengan format reporter: merdeka.com. Untuk

mengatasinya, jika menemukan hal ini, penulis akan segera meminta editor untuk menambahkan nama penulis karena jika tidak segera ditambahkan maka tidak terhitung absen.